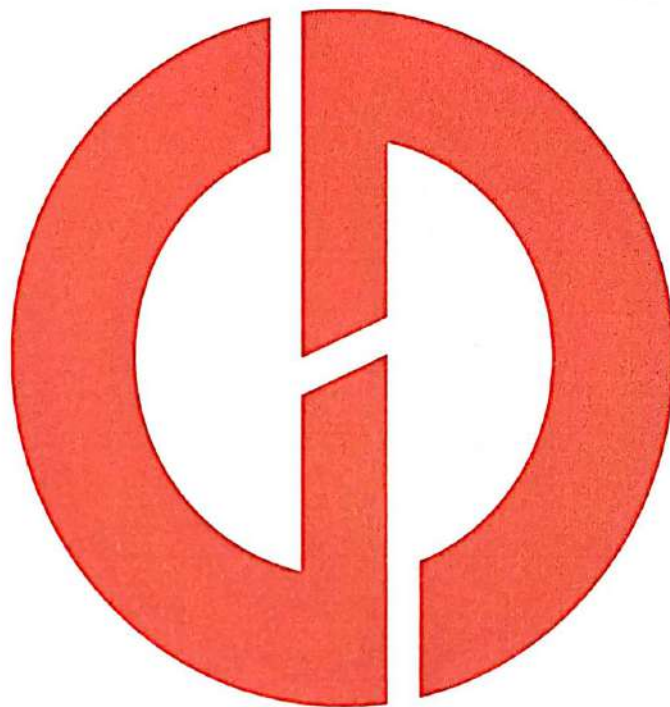


**LAPORAN TAHUNAN
PT BPR GROGOL JOYO
TAHUN 2025**



**Kantor Pusat : Jl. Ir Soekarno Kompleks Plasa HB 01 Solobaru,
Grogol, Sukoharjo
Telp (0271) 624181
Email : grogoljyo@gmail.com**

**Kantor Cabang : Jl Ahmad Yani No 75 A Sragen
Telp (0271) 8823248
Email : kc1grogoljyo@gmail.com**

PENDAHULUAN

Perkembangan Bank Perekonomian Rakyat hingga akhir tahun 2025 mengalami fase konsolidasi yang ketat dan perlambatan kinerja di tengah upaya penguatan struktural. Beberapa poin penting perkembangan Bank Perekonomian Rakyat di akhir tahun 2025 diantaranya Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh lebih lambat yakni 3,98% YoY per Juni 2025, Kredit tumbuh 5,73% YoY (Rp 152,90 triliun) lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2024.

Kondisi tersebut di atas berpengaruh pada kinerja PT BPR Grogol Joyo pada tahun 2025 di antaranya :

- Tabungan pada akhir Desember 2025 direncanakan sebesar Rp 2.980.509.352 sedangkan untuk realisasi Tabungan pada akhir tahun 2025 sebesar Rp 2.836.861.356
- Deposito pada akhir Desember 2025 direncanakan sebesar Rp 45.304.800.000 sedangkan untuk realisasi Deposito pada akhir tahun 2025 sebesar Rp 26.639.000.000
- Kredit Yang Diberikan pada akhir Desember 2025 direncanakan sebesar Rp 36.844.350.066 sedangkan untuk realisasi Kredit Yang Diberikan pada akhir tahun 2025 sebesar Rp 29.888.519.725
- Laba tahun berjalan pada akhir Desember 2025 direncanakan sebesar Rp 628.030.040 sedangkan untuk realisasi laba tahun berjalan pada akhir Desember 2025 sebesar Rp 392.262.589

Demikian Laporan Tahunan PT BPR Grogol Joyo tahun 2025 sebagai bahan evaluasi, untuk mengatur langkah-langkah strategis ke depan.

1. Informasi Umum

A. Susunan Kepengurusan

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Komisaris Utama	Wigianto	Wigianto
Komisaris	Andriono	Andriono
	-----	-----
Direktur Utama	Agus Sutanto	Agus Sutanto
Direktur YMFK	Yudhy Agus Krisnanto	Yudhy Agus Krisnanto

Pejabat Eksekutif

Uraian	31 Desember 2025
Pimpinan Cabang	Lukito Sih Nugroho
Kabag Remedial	Didik Supriyadi
Kabag Personalia & Umum	Wiwin Naryati
Kabag Kredit	Sri Handayani (Yani)
Team Leader	Yunita Wijayanti
Kabag Operasional	Dewi Masithoh YL
Pejabat Eksekutif Audit Intern/AI TI	Indah Hanani
Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko & APPU PPT	Sri Handayani (Handa)
Pejabat Eksekutif Accounting	Tika Widyaningsih

Terlampir Daftar Riwayat Hidup Pengurus dan Pejabat Eksekutif

B. Kepemilikan

No	Nama Pemilik	Kepemilikan Saham	
		Nominal	%
1	Sunarjo Dharmanto	835.000.000	38.84
2	Andriono	835.000.000	38.84
3	Wigianto	480.000.000	22.32
	Jumlah	2.150.000.000	100 %

C. Perkembangan Usaha

1. Pendirian

PT BPR Grogol Joyo didirikan pada tanggal 10 Oktober 1992 berdasarkan Akta No 6 Notaris Pujiastuti Pengestu, SH, Notaris di Karanganyar dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang tercantum dalam SK No C394.HT.01.01 Tahun 1993 tertanggal 23 Januari 1993.

Akta dari PT BPR Grogol Joyo beberapa kali telah mengalami perubahan.

Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No 30 tanggal 8 Oktober 2025 yang dibuat di hadapan Herry Hartanto Seputro, SH Notaris di Sukoharjo.

Perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No AHU-00235974.AH.01.11 tahun 2025 dan telah tercantum dalam lembaran Tambahan Berita Negara

PT BPR Grogol Joyo bergerak dalam bidang perbankan yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito dan menyalurkan Kredit bagi pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

2. Ikhtisar data keuangan Penting

a. Pendapatan Operasional	= Rp 6.553.527.540
b. Beban Operasional	= Rp 6.079.488.731
c. Pendapatan Non Operasional	= Rp 0
d. Beban Non Operasional	= Rp 18.220.200
e. Laba sebelum Pajak Penghasilan (PPh)	= Rp 455.818.609
f. Taksiran PPh	= Rp 63.556.020
g. Laba Bersih	= Rp 392.262.589

3. Rasio Keuangan

a. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Aktiva Produktif yang diklasifikasikan adalah sebagai berikut :

Kurang Lancar	302.374.261	50 %	151.187.131
Diragukan	1.117.206.013	75 %	837.904.510
Macet	3.902.739.268	100 %	3.902.739.268
Jumlah	5.322.319.542		4.891.830.908

Kredit yang diberikan	Rp 30.226.020.160
ABA	<u>Rp 6.044.439.919</u>
Jumlah Aktiva Produktif	Rp 36.270.460.079

$$\text{Rasio KAP} = \frac{4.891.830.908}{36.270.460.079} \times 100\% = 13,49 \%$$

$$\text{Rasio PPKAWD} = \frac{690.707.628}{550.924.064} \times 100\% = 125,37 \%$$

b. Permodalan

Kecukupan Modal Minimum sampai akhir Desember 2025 adalah sebagai berikut:

MODAL INTI

Modal Inti Utama :

• Modal Disetor	Rp 2.150.000.000
• Cadangan Tambahan Modal	
- Agio (Disagio)	Rp 0
- Dana Setoran Modal-Ekuitas	Rp 0
- Modal Sumbangan	Rp 0
- Tambahan Modal Disetor Lainnya	Rp 0
- Cadangan Umum	Rp 430.110.000
- Cadangan Tujuan	Rp 0
- Laba Tahun-Tahun Lalu	Rp 4.625.329.514
- Laba (rugi) Tahun Berjalan	Rp 392.262.589
- Pajak Tangguhan (deferred tax) -/-	Rp 0
- Goodwill -/-	Rp 0
- AYDA yg tih melampaui jk wkt 1 th Tercatat sejak pengambil Alihan sebesar Nilai yg tercatat pd neraca BPR -/-	Rp (451.276.250)
- +/- Selisih kurang CKPN dan PPKA	<u>Rp 0</u>
Jumlah	Rp 7.146.425.853
Modal Inti tambahan	<u>Rp 0</u>
Jumlah MODAL INTI	Rp 7.146.425.853

MODAL PELENGKAP :

• Komponen modal yg memenuhi persyaratan Tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari Modal Inti)	Rp	0
• Surplus revaluasi asset tetap	Rp	0
• Penyisihan PPKA umum atas aset produktif (paling tinggi 1,25 dari ATMR)	Rp	90.424.064
Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dari Modal Inti)	Rp	90.424.064

Jumlah MODAL INTI + MODAL PELENGKAP Rp 7.236.849.917

Perhitungan Asset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)

No	Komponen	Nominal (Rp)	CKPN	Nominal-CKPN	Bobot Risiko	ATMR
1	Kas	130.774.800	0	130.774.800	0%	0
2	Surat Berharha yang Diterbitkan Bank Indonesia	0	0	0	0%	0
3	Surat Berharha yang Diterbitkan Pemerintah	0	0	0	0%	0
4	Surat Berharha yang Diterbitkan Pemerintah Daerah	0	0	0	0%	0
5	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	0	0	0	0%	0
6	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	1.390.425.000	0	1.390.425.000	0%	0
7	Properti terbengkalai yang telah melampaui 1(satu) tahun sejak tanggal penetapan	0	0	0	15%	0
8	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	0	0	0	15%	0



No	Komponen	Nominal (Rp)	CKPN	Nominal-CKPN	Bobot Risiko	ATMR
9	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito	6.044.439.919	12.500.000	6.031.939.919	20%	1.206.387.984
10	Kredit kepada/ yang dijamin oleh bank lain/pemerintah daerah	0	0	0	20%	0
11	Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	0	0	0	20%	0
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama	26.138.540.992	216.783.926	25.921.757.066	30%	7.776.527.120
13	Kredit kepada BUMN	0	0	0	50%	0
14	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	0	0	0	50%	0
15	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu	0	0	0	50%	0
16	Kredit kepada pegawai/pensiunan	0	0	0	50%	0
17	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan dan fidusia	0	0	0	50%	0
18	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil	0	0	0	70%	0
19	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan	0	0	0	70%	0

No	Komponen	Nominal (Rp)	CKPN	Nominal-CKPN	Bobot Risiko	ATMR
20	Penyertaan Modal	0	0	0	70%	0
21	Tagihan/kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas	184.739.900	923.702	183..816.198	100%	183..816.198
22	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo / dengan kualitas macet	3.902.739.268	460.500.000	3.442.239.268	100%	3.442.239.268
23	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	284.488.056	0	284.488.056	100%	284.488.056
24	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	1.714.758.050	0	1.714.758.050	100%	1.714.758.050
25	Properti terbengkalai yang belum melampaui 1(satu) tahun sejak tanggal penetapan	0	0	0	100%	0
26	Aset lainnya selain angka 1 s/d 25	661.299.271	0	661.299.271	100%	661.299.271
27	Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA Umum					15.269.515.947
28	Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai Modal Pelengkap					0
29	Jumlah ATMR Umum					15.269.515.947

$$\text{CAR} = \frac{7.236.849.917}{15.269.515.947} \times 100\% = 47,39\%$$

**c. Kredit Bermasalah & Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif**

• Kredit Lancar	Rp 15.584.797.438
• Kredit Dalam Perhatian Khusus (DPK)	Rp 9.318.903.180
• Kredit Kurang lancar	Rp 302.374.261
• Kredit Diragukan	Rp 1.117.206.013
• Kredit Macet	<u>Rp 3.902.739.268</u>
Jumlah Kredit Yang Diberikan	Rp 30.226.020.160
Jumlah Kredit Bermasalah	Rp 5.322.319.542
• PPKAWD Kredit	Rp 538.424.064
• PPKAWD Antar Bank Aktiva	Rp 12.500.000
• PPKA Kredit	Rp 678.207.628
• PPKA Antar Bank Aktiva	Rp 12.500.000

$$\text{NPL Gross} = \frac{5.322.319.542}{30.226.020.160} \times 100\% = 17,61\%$$

$$\text{NPL Netto} = \frac{4.644.111.914}{30.226.020.160} \times 100\% = 15,36\%$$

$$\text{Rasio PPKA terhadap PPKAWD} = \frac{690.707.628}{550.924.064} \times 100\% = 125,37\%$$

d. Rentabilitas

- Return On Aset (ROA)

Laba sebelum pajak	Rp 455.818.609
Total Asset	Rp 44.964.976.323

$$\text{ROA} = \frac{455.818.609}{44.964.976.323} \times 100\% = 1,01\%$$

- Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional	Rp 6.079.488.731
Pendapatan Operasional	Rp 6.553.527.540

$$\text{BOPO} = \frac{6.079.488.731}{6.553.527.540} \times 100 \% = 92,77 \%$$

e. Likuiditas

Cash Ratio

Alat-alat Likuid :

• Kas	Rp 130.774.800
• Antar Bank Aktiva	
- Giro	Rp 595.415.044
- Tabungan (ABA-ABP)	<u>Rp 2.919.024.875</u>
Jumlah	Rp 3.645.214.719

Hutang lancar :

• Kewajiban segera dibayar	Rp 33.057.593
• Utang Bunga	Rp 0
• Utang Pajak	Rp 0
• Tabungan	Rp 2.836.861.356
• Deposito	Rp 26.639.000.000
• Simpanan Pada Bank lain	Rp 0
• Pinjaman Yang Diterima	Rp 0
• Kewajiban Lain-lain	<u>Rp 0</u>
Jumlah	Rp 29.508.918.949

$$\text{CASH RATIO} = \frac{3.645.214.719}{29.508.918.949} \times 100 \% = 12,35 \%$$



f. Loan To Deposit Ratio

Pinjaman Yang Diberikan Rp 30.226.020.160

Simpanan :

• Tabungan	Rp 2.836.861.356
• Deposito	Rp 26.639.000.000
• Modal Inti	Rp 0
• Pinjaman Diterima	Rp 0
• Modal Pinjaman	Rp 0
• Deposito ABP > 3 bl	Rp 0
Jumlah	Rp 29.475.861.356

$$\text{LDR} = \frac{30.226.020.160}{29.475.861.356} \times 100 \% = 102,54\%$$

4. Perbandingan Jumlah kredit bermasalah terhadap total pinjaman yang diberikan dan penyebab utama kredit bermasalah.
- Jumlah Pinjaman Yang Diberikan Rp 30.226.020.160
 - Jumlah Kredit bermasalah Rp 5.322.319.542

Penyebab utama kredit bermasalah adalah :

- Beberapa debitur berusaha menyelesaikan kreditnya dengan cara menjual aset jaminan maupun aset yang lain, namun belum berhasil dijual atau belum laku.

5. Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR.
Adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari beberapa Bank Umum yang ditawarkan kepada pengusaha Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) dengan bunga yang rendah berpengaruh signifikan terhadap pangsa pasar kredit BPR



D. Strategi dan Kebijakan Manajemen Dalam Mengelola dan Mengembangkan Usaha

a. Pinjaman Yang Diberikan

- Mengoptimalkan program *Cross Selling* yakni semua staf diberi kesempatan untuk memasarkan produk kredit ke lingkungan masing-masing.
- Menawarkan kepada debitur lama yang telah lunas, agar mengajukan kredit lagi.
- Memaksimalkan program *Walk In Customer* yaitu setiap staf wajib melayani secara maksimal setiap calon debitur yang mengajukan kredit ke kantor bank.

b. Tabungan dan Deposito

- Mengintensifkan dana pihak ketiga berupa Tabungan maupun Deposito dengan nominal yang kecil dengan banyak jumlahnya sehingga komposisi dana pihak ketiga menjadi lebih aman.
- Program tersebut juga melalui *Cross Selling* bahwa semua staf diberi kesempatan untuk memasarkan produk Tabungan dan Deposito ke lingkungan masing-masing.
- Dan juga memaksimalkan *Walk In Customer* agar setiap calon nasabah yang hadir di kantor bank dapat menjadi penabung maupun deposan.

c. Promosi

Untuk menunjang keberhasilan produk kredit, tabungan maupun deposito telah diupayakan promosi berupa :

- Penyebaran Brosur.
- Pemasangan spanduk (MMT).
- Pengiriman karangan bunga pada event-event tertentu.

d. Informasi Manajemen Risiko

PT BPR Grogol Joyo menerapkan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha bank antara lain terdiri dari risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan dan risiko likuiditas. Semua jenis-jenis risiko tersebut menjadi perhatian dan pengendalian bank.



Adapun risiko-risiko yang menjadi prioritas untuk diidentifikasi dan dikendalikan adalah sebagai berikut :

1. Risiko Kredit

Bank menerapkan pemisahan tugas dalam proses pemasaran, analisa, penilaian jaminan sampai dengan pengambilan keputusan.

Hal tersebut agar terdapat obyektivitas dan mempermudah fungsi kontrol dalam proses perkreditan. Jika ada risiko yang timbul karena kegagalan pihak debitur memenuhi kewajibannya bank menerapkan fungsi pengawasan maupun penanganan terhadap kredit bermasalah.

2. Risiko Operasional

Bank mengutamakan sumber daya manusia yang terjaga integritas dan kompetensinya agar tidak terdapat kecurangan (*human factors*) juga menerapkan sistem teknologi informasi (IT) yang akurat dengan bekerjasama dengan vendor yang dapat dipercaya agar tidak terjadi kesalahan atau kegagalan sistem (*system factors*).

Kesemuanya itu agar proses internal bisa berjalan dengan baik sehingga risiko operasional bisa terhindarkan.

3. Risiko Kepatuhan

Bank mematuhi dan melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku yang merupakan komponen penting dalam manajemen bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional bank yang sehat dan aman.

4. Risiko Likuiditas

Bank memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia.

E. Laporan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat

a. Sasaran

Target sasaran yang dimaksud adalah pekerja formal, pekerja informal, pensiunan, ibu rumah tangga.

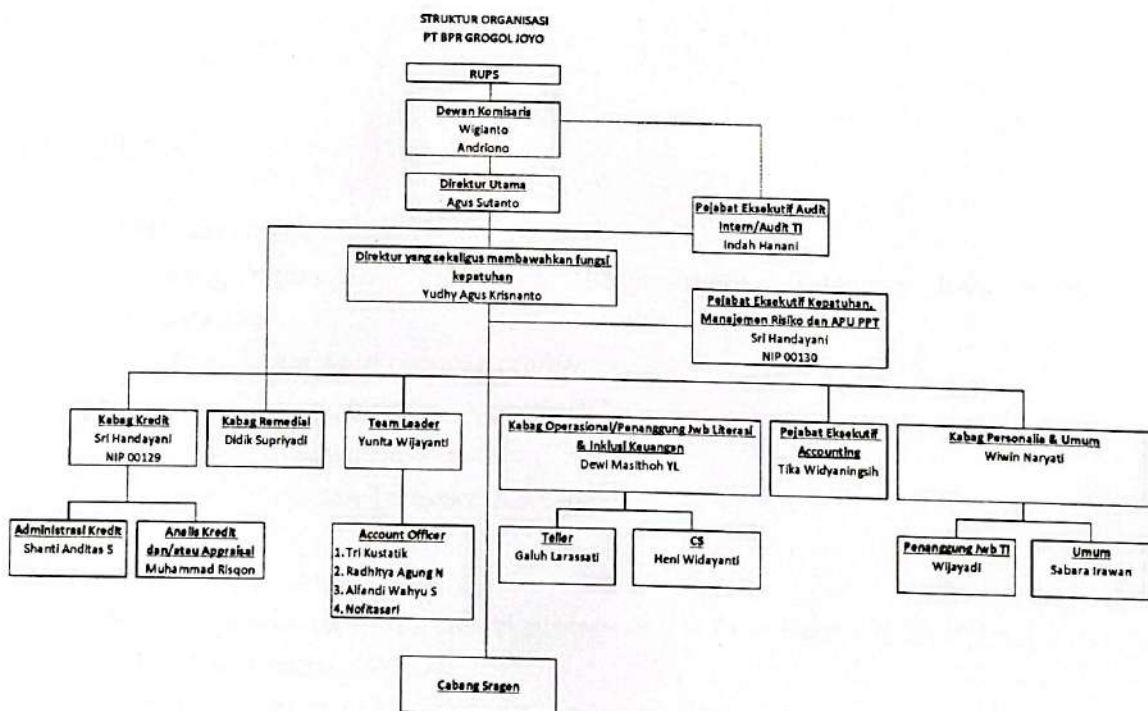
b. Program literasi keuangan

program literasi keuangan diisi dengan kegiatan pengenalan produk dan jasa bank.

- c. Tujuan
Tujuan bank dalam melaksanakan program literasi keuangan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pekerja formal, pekerja informal, pensiunan maupun ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan rumah tangga.
- d. Aktivitas
Bank dalam melaksanakan program literasi keuangan kepada masyarakat dengan aktivitas kegiatan edukasi tentang produk dan jasa perbankan melalui pertemuan warga.
- e. Frekuensi
Jumlah program kegiatan edukasi yang dilakukan bank selama periode tahun 2025 adalah 2 (dua) kali, yakni pada tanggal 9 Maret 2025 dan 9 Oktober 2025.
- f. Kota
Tempat pelaksanaan bank melakukan program edukasi kepada masyarakat di media social via Instagram dan di Kotamadya Surakarta.

F. Laporan Manajemen mengenai pengelolaan BPR

1) Struktur Organisasi



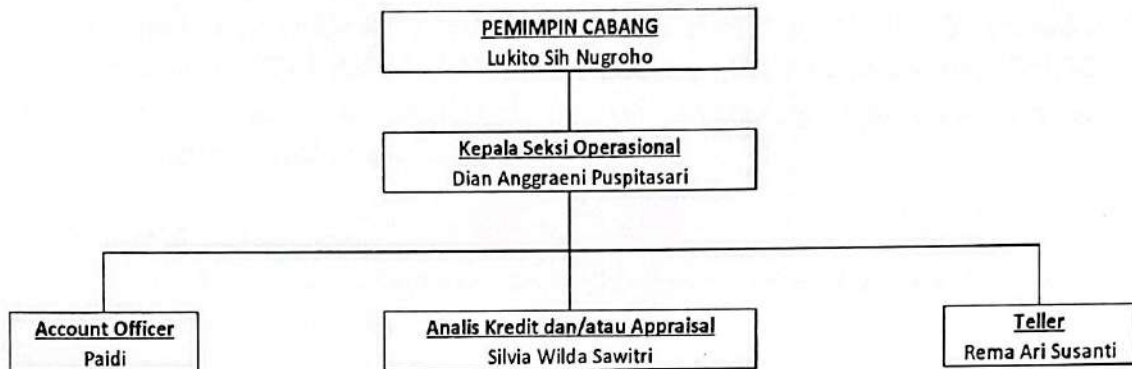
31 Desember 2025


Agus Sutanto





STRUKTUR ORGANISASI
PT BPR GROGOL JOYO CABANG SRAGEN



31 Desember 2025


Agus Sutanto
Direktur Utama



Bidang Usaha

Aktivitas Utama

- Menghimpun dana masyarakat dengan produk Tabungan Joyo maupun Deposito.
- Menyalurkan kredit dengan produk :
 - Pinjaman Tetap Angsuran (PTA)
 - Pinjaman Bayar Bunga (PBB)
 - Pinjaman Transaksi Komersial (PTK)

2) Teknologi Informasi

Sistem operasional sudah memakai program *On Line System & Real Time* untuk kelancaran operasional bank.

Sistem keamanan program dengan menggunakan *password* dan *user id* untuk masing-masing pengguna, dan *soft ware* menggunakan *free ware* Linux.

Bank bekerjasama dengan PT Sewoo Insan Sentosa yang berkedudukan di Jl Raya Palur Km 5 No 49 Palur, Karanganyar, dalam praktek pelaksanaannya sistem ini berjalan dengan baik dan menunjang operasional Bank.



- 3) Perkembangan dan target pasar
Bahwa bank menyalurkan salah satu produk kredit yakni Pinjaman Transaksi Angsuran (PTA) dan produk tersebut diminati oleh para pengusaha UMKM, dengan produk ini diharapkan semakin memberikan kontribusi terhadap peningkatan Kredit Yang Diberikan (KYD).
- 4) Jumlah Kantor
 - 1 Kantor Pusat berkedudukan di Jl Ir Soekarno Komplek Plasa HB 01 Solo Baru, Grogol, Sukoharjo
 - 1 Kantor Cabang dengan alamat Jl Ahmad Yani No 75 A Sragen.
- 5) Jaringan Kerja/Mitra Usaha
Berupaya menjalin kerjasama dengan pengusaha-pengusaha UMKM baik di lingkungan Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang.
- 6) Kepemilikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha BPR : tidak ada.
- 7) Keterkaitan antar pemilik, antar pengurus dan antara pemilik dengan pengurus BPR : bahwa 2 (dua) anggota Dewan Komisaris adalah juga Pemegang Saham.
- 8) Sumber daya manusia (SDM)
Jumlah sumber daya manusia secara keseluruhan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang berjumlah 25 orang termasuk 2 orang Direksi, dengan tingkat pendidikan S1 sejumlah 14 orang, DIII sejumlah 6 orang dan SMA sejumlah 5 orang.
Pengembangan SDM dengan mengikutsertakan pada seminar, pelatihan dan pendidikan sesuai bidang tugas masing-masing.
- 9) Telah diatur kebijakan mengenai :
 - Gaji Dewan Komisaris
 - Gaji Direksi
 - Fasilitas Direksi antara lain berupa tunjangan pulsa.
- 10) Perubahan penting lainnya yang terjadi di BPR dan/atau di kelompok usaha BPR yang mempengaruhi operasional BPR dalam tahun yang bersangkutan : tidak ada.



2. Laporan Keuangan Tahunan tahun 2025

Berikut lampiran Laporan Keuangan berupa :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi tahun 2025
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Laporan Rekening Administratif Komitmen & Kontinjensi
6. Catatan Atas Laporan Keuangan

3. Opini Akuntan Publik

Opini atas laporan keuangan tahun 2025 dari hasil pemeriksaan audit yang dilakukan Kantor Akuntan Y.M Cahyo Dewantoro adalah Wajar Tanpa Pengecualian.

4. Informasi Lainnya

a. Ikhtisar kebijakan akuntansi

- 1) PT BPR Grogol Joyo dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan dan penyajian laporan keuangan menggunakan pedoman SAK EP.
- 2) Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan menggunakan accrual basis.

b. Penjelasan atas pos-pos laporan keuangan

1. Neraca

- Kas
Kas sebesar Rp 130.774.800, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 Rp 90.253.600 mengalami kenaikan sebesar 44,89%.
- Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima
PYAD sebesar Rp 530.233.134, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 Rp 581.452.221 mengalami penurunan sebesar 8,80%.
- Penempatan Pada Bank Lain
Antar Bank Aktiva sebesar Rp 6.044.439.919, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 Rp 13.661.204.972 mengalami penurunan sebesar 55,75%.
- Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Antar Bank
Penyisihan kerugian sebesar Rp 12.500.000, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 Rp 37.500.000 mengalami penurunan sebesar 66,67%.



- **Pinjaman Yang Diberikan**
Pinjaman yang diberikan sebesar Rp 30.226.020.160, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 Rp 30.324.016.695 mengalami penurunan sebesar 0,32%.
- **PYD - Provisi**
PYD - Provisi sebesar Rp 461.154.634, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 Rp 499.215.208 mengalami penurunan sebesar 7,62%.
- **PYD – Biaya Transaksi**
PYD - Provisi sebesar Rp 123.654.199 , jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 Rp 125.625.572 mengalami penurunan sebesar 1,57%.
- **Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif**
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif sebesar Rp 678.207.628, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 Rp 73.587.793 mengalami kenaikan sebesar 821,63%.
- **Agunan Yang Diambil Alih**
Agunan Yang diambil sebesar Rp 3.105.183.050, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 Rp 1.390.425.000 mengalami kenaikan sebesar 123,33%.
- **Aktiva Tetap & Inventaris**
Aktiva Tetap & Inventaris sebesar Rp 1.397.166.465, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 Rp 1.352.244.465 mengalami kenaikan sebesar 3,32%
- **Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap & Inventaris**
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap & Inventaris sebesar Rp 1.112.678.409, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 Rp 1.078.068.016 mengalami kenaikan sebesar 3,21%.
- **Aset Tidak Berwujud**
Aset Tidak Berwujud pada akhir tahun 2025 tidak mengalami perubahan yakni Rp 45.000.000.
- **Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud**
Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud pada akhir tahun 2025 tidak mengalami perubahan yakni sebesar Rp (45.000.000).



- **Aktiva Lain-Lain**
Aktiva Lain-Lain sebesar Rp 131.066.137, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 Rp 172.227.948 mengalami penurunan sebesar 23,90%.
- **Kewajiban Segera**
Kewajiban Segera sebesar Rp 33.057.593, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 Rp 40.650.697 mengalami penurunan sebesar 18,68%.
- **Hutang Bunga**
Hutang bunga sebesar Rp 97.162.561, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 Rp 129.874.530 mengalami penurunan sebesar 25,19%.
- **Hutang Pajak**
Hutang Pajak sebesar Rp 52.556.020, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 Rp Rp 45.527.875 mengalami kenaikan sebesar 15,44%.
- **Simpanan**
Simpanan sebesar Rp 29.475.861.356, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 Rp 38.405.145.774 mengalami penurunan sebesar 23,25%.
- **Pinjaman Yang Diterima**
Pinjaman yang Diterima tahun 2025 tidak ada
- **Kewajiban Lain-Lain**
Kewajiban Lain-lain sebesar Rp 167.657.560, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 Rp 182.441.066 mengalami kenaikan sebesar 8,10%.
- **Modal Disetor**
Modal disetor pada akhir tahun 2025 tidak mengalami perubahan yakni Rp 2.150.000.000.
- **Saldo Laba**
 - **Cadangan Umum**
Cadangan Umum pada akhir tahun 2025 tidak mengalami perubahan yakni sebesar Rp 430.110.000.

- Cadangan Tujuan
Cadangan Tujuan tidak ada.

- Belum Ditentukan Tujuannya
Saldo Laba yang Belum Ditentukan Tujuannya sebesar Rp 5.017.592.103, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 Rp 4.625.329.514 mengalami kenaikan sebesar 8,48%.

2. Laba Rugi

- Pendapatan Operasional
 - Bunga Kontraktual
Bunga Kontraktual sebesar Rp 5.761.158.267, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 Rp 5.693.416.237 mengalami kenaikan sebesar 1,18%

 - Provisi dan Komisi
Provisi dan Komisi sebesar Rp 442.315.574, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 Rp 527.768.707 mengalami penurunan sebesar 16,19%.

 - Biaya Transaksi
Biaya Transaksi sebesar Rp 93.235.131, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 Rp 119.108.268 mengalami penurunan sebesar 21,72%.

 - Pendapatan Operasional Lainnya
Pendapatan Operasional Lainnya sebesar Rp 443.288.830, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 Rp 448.641.791 mengalami penurunan sebesar 1,19%.

- Beban Operasional
 - Bunga Kontraktual
Bunga Kontraktual sebesar Rp 2.393.726.348, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 Rp 2.853.048.325 mengalami penurunan sebesar 16,10%.

 - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif sebesar Rp 976.848.685, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 Rp 630.166.155 mengalami kenaikan sebesar 55,01%.

 - Beban Penyusutan
Beban Penyusutan sebesar Rp 34.610.393, jika dibandingkan akhir tahun 2024 Rp 24.059.485 mengalami kenaikan sebesar 43,85%.



- **Beban Pemasaran**
Beban Pemasaran sebesar Rp 19.183.100, jika dibandingkan akhir tahun 2024 Rp 8.429.500 mengalami kenaikan sebesar 127,57%.
- **Beban Administrasi dan Umum**
Beban Administrasi dan Umum sebesar Rp 2.655.120.205, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 Rp 2.600.628.327 mengalami kenaikan sebesar 2,10%.

<u>Komponen Beban Adm & Umum</u>	<u>2024</u>	<u>2025</u>
• Beban Tenaga Kerja	Rp 1.864.655.734	Rp 1.862.717.345
• Pendidikan & Pelatihan	Rp 12.556.000	Rp 17.553.500
• Lainnya	<u>Rp 723.416.593</u>	<u>Rp 774.849.360</u>
Jumlah Beban Adm & Umum	Rp 2.600.628.327	Rp 2.655.120.205

- **Pendapatan Non Operasional**
Pendapatan Non Operasional tahun 2025 sebesar Rp 0.
- **Beban Non Operasional**
Beban Non Operasional sebesar Rp 18.220.200, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 Rp 29.530.600 mengalami penurunan sebesar 38,30%.
- **Taksiran Pajak Penghasilan**
Taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp 63.556.020, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 Rp 56.527.875 mengalami penurunan sebesar 12,43%

3. Laporan Arus Kas

- **Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi**
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi sebesar Rp 44.281.389
- **Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi**
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi sebesar Rp (3.760.189)
- **Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan**
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp 0



4. Laporan Perubahan Ekuitas

Jumlah Ekuitas sebesar Rp 7.597.702.103, jika dibandingkan dengan jumlah ekuitas akhir tahun 2024 Rp 7.205.439.514 mengalami kenaikan sebesar 5,44%.

Ditambah dengan pengungkapan :

1. Transaksi hubungan istimewa,
Rincian jumlah masing-masing pos aset, kewajiban, penghasilan dan beban kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa beserta persentasenya terhadap total aset, kewajiban, penghasilan dan beban adalah: Penyaluran kredit kepada pihak terkait sebesar Rp 128.803.950 prosentase terhadap total aset Rp 39.423.997.193 adalah 0,33 %.
2. Perubahan akuntansi dan koreksi kesalahan : tidak ada.

c. Komitmen dan Kontinjensi

Komitmen

- Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik akhir tahun 2025 Rp 0, sedangkan akhir tahun 2024 juga sebesar Rp 0.
- Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik sejumlah Rp 683.927.384 jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 sejumlah Rp 286.266.655 mengalami kenaikan sebesar 138,91%.

Kontinjensi

- Aset produktif yang dihapus buku sejumlah Rp 4.915.464.379, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 sejumlah Rp 4.490.429.368 mengalami kenaikan sebesar 9,46%.
- Agunan dalam proses penyelesaian kredit sebesar Rp 2.951.343.500, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 sejumlah Rp 3.175.927.350 mengalami penurunan sebesar 7,07%.
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian sebesar Rp 1.776.342.929, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 sejumlah Rp 1.530.322.287 mengalami kenaikan sebesar 16,08%.
- Lain-lain sebesar Rp 4.000.000, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 sejumlah Rp 9.900.000 mengalami penurunan sebesar 59,60%.

- d. Perkembangan terakhir SAK EP dan peraturan lainnya meliputi penjelasan mengenai SAK EP dan peraturan baru yang akan diterapkan dan mempengaruhi aktivitas BPR serta estimasi dampak penerapan SAK EP dan peraturan lama tersebut : sampai dengan saat ini tidak ada.



- e. Reklasifikasi terdiri dari sifat, jumlah dan alasan reklasifikasi untuk setiap pos dalam tahun buku sebelum tahun buku terakhir yang disajikan dalam rangka laporan keuangan komparatif : tidak ada.
- f. Informasi penting lainnya antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi kinerja BPR : tidak ada.
- g. Peristiwa setelah tanggal neraca (*subsequent event*), meliputi urutan peristiwa serta jumlah moneter yang mempengaruhi akun-akun laporan keuangan : tidak ada.

Demikian Laporan Tahunan PT BPR Grogol Joyo tahun 2025 ini disusun untuk bahan evaluasi perkembangan PT BPR Grogol Joyo ke depan.

Sukoharjo, 27 April 2025
PT BPR Grogol Joyo


Agus Sutanto
Direktur Utama


Yudhy Agus Krisnanto
Direktur YMK

